

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebuah penelitian sastra tidak lengkap tanpa adanya metodologi penelitian, karena setiap penelitian sastra pasti memiliki aspek tersebut yang terdiri dari metode, bentuk dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, pemeriksaan keabsahan data, dan prosedur analisis data. Adapun aspek tersebut akan dibahas sebagai berikut:

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian sastra tidak lengkap tanpa adanya metode, bentuk, dan pendekatan penelitian. Oleh sebab itu metode dan bentuk penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode berarti cara yang dipergunakan peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Oleh sebab penelitian merupakan kegiatan ilmiah, metode harus sistematis atau prosedural. *Sistematis* artinya seorang peneliti harus bekerja secara teratur di dalam upaya memecahkan masalah. Ia tidak bisa bergerak dari satu aspek atau fase lain secara teratur di dalam upaya memecahkan masalah. Ia tidak bisa bergerak dari satu aspek atau fase lain secara serampangan. Gerakan atau cara berpikir harus tetap terjalin antara aspek yang satu dengan aspek yang lain secara terpadu (solid). Kepaduan berpikir secara runtut adalah cermin cara kerja yang sistematis, sehingga penelitian terhindar dari cara kerja acak.

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Karena dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah kata-kata atau kalimat sesuai dengan pendapat Moleong (2016:11) Mengatakan “Data yang dikumpulkan dalam metode deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta. Berdasarkan pemaparan para ahli tersebut, pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan,

memaparkan atau menggambarkan data yang di peroleh dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan atau menggambarkan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu melayu Kabupaten Sekadau dalam Album Rentak Kapuas.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif, yang tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh penulis itu sendiri. Di dalam penelitian ini tidak menggunakan data statistik dan dianalisis dengan cara mendeskripsikan data lalu dianalisis dengan kata-kata sesuai dengan pendapat Moleong (2016:6) bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasinya”. Pendapat tersebut di dukung oleh Bongdan dan Taylor (Moleong, 2016:4) “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Selaras dengan pendapat Zuldafrial (2012:2) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.

Alasan peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena penelitian ini tidak menggunakan angka-angka melainkan mendeskripsikan kata-kata kemudian diuraikan kembali dalam bentuk kata-kata dan penelitian ini sangat cocok digunakan karena yang diteliti merupakan kata-kata atau lirik lagu yang terdapat dalam lirik lagu melayu Sekadau album rentak kapuas.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Stilistika adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Sesuai dengan pendapat Nurgiantoro (2017:74) bahwa “Stilistika berkaitan erat dengan stile”. Kemudian selaras dengan pendapat Ratna (2009 :3) “stilistika adalah ilmu tentang gaya bahasa”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas pendekatan stilistika dipandang sebagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dalam

penelitian ini karena hubungan antara lirik lagu dengan kajian stilistika sangat erat, artinya stilistika adalah ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa pada sebuah karya sastra, karena kajian stilistika bermula pada bentuk ekspresi, bahasa kias, dan aspek bunyi serta nilai keindahan, maka dari itu kajian stilistika merupakan kajian yang sangat cocok untuk digunakan dalam mengkaji gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu melayu Sekadau album Rentak Kapuas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat dimana peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh sebab itu peneliti akan menjabarkan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan kajian isi. Tempat penelitian pada penelitian ini tidak terikat pada suatu tempat tertentu, hal ini karena objek yang diteliti berupa teks sastra. Tempat penelitian ini dilakukan dirumah peneliti yaitu di Jalan M. Yamin GG. Bina Karya NO.9D dan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak yang beralamat di Jalan Ilham. Alasan Adapun peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena penelitian ini menggunakan teknik analisis isi sehingga tidak terikat dengan tempat penelitian dan peneliti membutuhkan tempat yang nyaman supaya dapat meneliti dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan februari 2020. Peneliti memulai dengan pengajuan outline dan penyusunan desain penelitian (Bab I dan Bab II). Pada awal bulan mei 2020 konsultasi desain penelitian. Seminar desain penelitian pada bulan juli 2020. Pasca seminar lanjut revisi dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan juni 2022 dengan harapan pada bulan juli 2022 peneliti bisa melakukan ujian skripsi.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah lokasi dimana penelitian akan dilakukan. Latar penelitian tersebut bisa dilakukan dimana saja, misalkan dirumah, dipergustakaan, dikampus dan masih banyak lagi tempat yang bisa menjadi lokasi penelitian. Latar penelitian ini dilakukan di rumah kost peneliti yaitu di Jalan M. Yamin GG. Bina Karya No.9D dan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak yang beralamat di Jalan Ilham. Adapun peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut karena penelitian ini menggunakan teknik analisis isi sehingga tidak terikat dengan tempat penelitian dan tempat tersebut jauh dari suara keributan.

Subjek penelitian ini adalah lagu melayu Sekadau album Rentak Kapuas yang terdiri dari sepuluh lagu di antaranya: 1) Batu Tinggik 2) Nungguk Sungai Mada Be Ulu 3) Pelanok Nyapuh 4) Ayang Rock N Roll 5) Gesah 6) Gaok 7) Pangel 8) Nojuk Dirik 9) Konai Duan Ama 10) Pogi Nrael. Album Rentak Kapuas merupakan karya salah satu seniman melayu Lukmanul Hakim. Dinyanyikan oleh Ida Ariefaty, keduanya merupakan putra putri melayu Kabupaten Sekadau yang berkarya dengan didukung oleh Keluarga Besar Sekadau dan diproduksi oleh PT. BENUA AGRA JAYA yang diterbitkan pada tahun 2003.

D. Sumber Data Penelitian dan Data Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki data dan sumber data, karena tanpa adanya data dan sumber data, sebuah penelitian tidak akan berhasil. Begitu juga dengan penelitian ini, data dan sumber datanya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal atau dari mana data penelitian tersebut didapat. Menurut Lofland (Moleong, 2014:15) berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data ini diperoleh. Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, tidak hanya penelitian sastra, tetapi semua penelitian sangat bergantung pada data yang didapat, semua itu agar peneliti dapat memecahkan apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Maka dari itu sumber data yang

menjadi fokus yang diteliti haruslah terpercaya dan benar-benar tepat sasaran pada data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu daerah Kabupaten Sekadau dalam Album Rentak Kapuas yang terdiri dari sepuluh lagu di antaranya: 1) Batu Tinggik 2) Nungguk Sungai Mada Be Ulu 3) Pelanok Nyapuh 4) Ayang Rock N Roll 5) Gesah 6) Gaok 7) Pangel 8) Nojuk Dirik 9) Konai Duan Ama 10) Pogi Ngael. Album Rentak Kapuas merupakan karya salah satu seniman melayu Lukmanul Hakim. Dinyanyikan oleh Ida Ariefaty, keduanya merupakan putra putri melayu Kabupaten Sekadau yang berkarya dengan didukung oleh Keluarga Besar Sekadau dan diproduksi oleh PT. BENUA AGRA JAYA yang diterbitkan pada tahun 2003.

2. Data penelitian

Data merupakan bagian yang tidak bisa disingkirkan dalam melakukan penelitian. Maka dari itu, segala upaya dan teknik haruslah dilakukan oleh peneliti demi mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, memfokuskan data yang akan diambil berupa kutipan. Data merupakan bahan catatan atau kumpulan fakta yang berupa hasil pengamatan empiris pada variabel penelitian sesuai dengan pendapat Mahmud (Rafiqoh, 2013:30) “data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka”. Selanjutnya menurut Moleong (2017:234) “data yang dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan dari dokumen atau secara gabungan daripadanya”. Penghasilan data biasanya menghasilkan catatan yang tertulis, transkrip wawancara yang diketik, atau pita video atau audio yang jamak nantinya dipilih-pilih dan dianalisis, disimpulkan informasi atau keterangan yang dijadikan dan akan diseleksi sebagai bahan analisis.

Adapun data yang terdapat dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata-kata yang berhubungan dengan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu melayu Kabupaten Sekadau Album Rentak Kapuas dan dikaji dengan menggunakan kajian stilistika.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data berpengaruh penting bagi hasil penelitian peneliti. Peneliti akan menyelesaikan suatu penelitian dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data. Teknik dan alat pengumpulan data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan peneliti.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik merupakan suatu cara yang dilakukan agar apa yang menjadi tujuan tersampaikan dengan baik. Dalam mengumpulkan data, peneliti harus memiliki teknik yang dirancang agar mendapatkan data-data yang diinginkan. Teknik pengumpul data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan. Pada dasarnya teknik pengumpulan data adalah salah satu tindakan yang amat penting pada saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:308) menyatakan bahwa “Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Simak

Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. istilah menyimak di sini adalah langkah awal yang dilakukan dengan memperlihatkan dan mempelajari dengan seksama objek yang diteliti. Mahsun (2012:91) “Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa”. penyimakan dilakukan peneliti nantinya dengan cara menyimak lagu yang terdapat dalam Album Rentak Kapuas.

b. Teknik Catat

Teknik kelanjutan dari penyimakan adalah teknik catat. Teknik catat ini merupakan teknik lanjutan yang dilakukan setelah menyimak. Mahsun (2012:93) “Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan diatas”. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pencatatan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil lirik yang menggunakan gaya bahasa pada seluruh lirik lagu yang terdapat dalam album Rentak Kapuas.

c. Teknik Dokumenter

Teknik studi dokumenter yaitu dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan yang berbentuk karya misalnya karya seni, patung, album, film, dan lain-lain. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, dan menafsirkan. Dokumen dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang terdapat dalam album Rentak Kapuas. Sementara Sugiyono (2015:329) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.

Studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra yaitu mencari atau menemukan sejumlah data-data yang berhubungan dengan lagu dalam album Rentak Kapuas. Peneliti menemukan data tersebut dari kaset yang kemudian ditulis ulang menjadi kata-kata atau lirik lagu. Kata-kata tersebut berupa dokumen penelitian yang kemudian ditelaah dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, khususnya gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Melayu Sekadau Album Rentak kapuas.

Berdasarkan penjelasan di atas teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik simak, catat, dan studi dokumenter. Ketiga teknik ini adalah cara yang dilakukan oleh

peneliti untuk mendapatkan dan mempelajari data dengan mudah. Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan ketiga teknik di atas untuk menelaah teks lagu Melayu Sekadau yang diperoleh dari album Rentak Kapuas dengan cara pertama, menyimak secara seksama seluruh lagu melayu Sekadau Album Rentak Kapuas secara berulang kali, kedua mencatat kutipan yang berisi kata-kata, kalimat sesuai dengan permasalahan yang diteliti, ketiga mencatat serta mengumpulkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian, keempat melakukan penelitian berdasarkan teori yang sudah ada, kelima menarik kesimpulan.

2. Alat Pengumpul Data

a. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama (*Human Instrument*)

Proses pengumpulan data tentunya tidak dapat terlepas dari alat pengumpul data. Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah manusia sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2015:60). Konsep human instrumen dipahami sebagai alat yang paling tepat untuk mengungkapkan data kualitatif. Pengertian instrumen atau alat penelitian tepat karena peneliti menjadi segala dari keseluruhan proses penelitian. Namun instrumen yang dimaksudkan sebagai alat pengumpul data. Menurut Sugiyono (2015:306) “penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, manfsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. Kemudian Moleong (2014:9) mengatakan “Dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Jadi, kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai, perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelopor hasil penelitian.

b. Kartu Pencatat Data

Kartu pencatat data digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan dan mengingat data yang akan dihasilkan berupa kutipan-kutipan kata atau kalimat yang terdapat dalam lirik lagu album Rentak Kapuas berdasarkan gaya bahasa dan kajian stilistika yang akan dianalisis oleh peneliti.

c. Dokumen

Dokumen sebagai alat pengumpul data bertujuan untuk memperkuat bukti penelitian yang berupa gambar, foto maupun album lagu sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal, dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Menurut Sugiyono (2015:329) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Adapun alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa DVD dan kaset lagu melayu Sekadau album Rentak Kapuas. DVD dimaksudkan untuk memutar kaset album berupa bunyi sehingga dapat berulang-ulang untuk didengar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dalam penelitian ini peneliti menjadikan diri sendiri sebagai *instrument* atau alat pengumpul data. Selain peneliti sebagai *instrument* utama, digunakan juga alat pengumpul data yang lainnya yaitu, kartu pencatat data yang dibantu dengan pulpen, kertas mencatat hasil analisis gaya bahasa yang terdapat dalam teks lagu Melayu Sekadau album Rentak Kapuas yang dilakukan. Kartu pencatat data digunakan untuk mencatat data-data yang dianalisis, untuk memudahkan penulis mengklasifikasi dan mengingat. Kedudukan peneliti sebagai *instrument* utama dalam penelitian ini, yaitu sebagai perencanaan, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang harus dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu untuk dilakukan supaya data yang didapatkan benar-benar teruji keabsahannya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya. Keabsahan data penelitian kualitatif bersifat sejalan, seiring, dengan proses penelitian ini berlangsung. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data sampai penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Adapun teknik keabsahan data tersebut yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sesuai dengan apa yang dikatakan Zulfadrial (2009:201) mengatakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Senada dengan pendapat tersebut, Moleong (2017:330) juga mengatakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, bahwa teknik triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang menandai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah. Triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat (dalam Zulfadrial, 2012:97) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi penulis lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Proses diskusi di lakukan dikampus maupun di tempat tinggal

peneliti. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti akan melakukan dengan teman-teman Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa yang diteliti. Rekan sejawat yang membantu peneliti adalah Fitriani. Bersama Fitriani lah peneliti akan dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

G. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi atau analisis isi (*content analysis*). Beberapa definisi dikemukakan untuk memberikan gambaran tentang konsep kajian tentang isi tersebut, Weber (Moleong, 2017:220) menyatakan bahwa “Kajian isi merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen”. Data yang diperoleh di analisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Untuk memanfaatkan dokumen yang dapat digunakan teknik *content analysis* atau disini dinamai dengan kajian isi. Beberapa definisi di kemukakan untuk memberikan gambaran tentang konsep kajian tersebut. Di antaranya menurut Berelson (Moleong, 2017:220) “Mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis”. Kemudian Weber (Moleong, 2017:220) Menyatakan bahwa “Kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur yang sah dari sebuah buku atau dokumen”. Definisi berikutnya dikemukakan oleh Krippendorff (Moleong, 2017:220) yaitu “Kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data konteksnya”.

Guba dan Lincoln (Moleong, 2017:220) Mengungkapkan prinsip dasar kajian isi yang terdiri dari lima yaitu: *Pertama*, dan terpenting ialah proses mengikuti aturan. Setiap langkah dilakukan atas dasar aturan dan prosedur yang di susun secara eksplisit. Aturan itu harus dari kriteria yang ditentukan dan prosedur yang ditetapkan. *Kedua*, kajian isi adalah proses sistematis. Hal ini berarti dalam rangka pembentukan kategori sehingga memasukkan dan mengeluarkan kategori dilakukan atas dasar aturan yang taat asas. *Ketiga*, kajian isi merupakan proses yang diarahkan untuk menggeneralisasi. Pada

masa yang akan datang, penemuan hendaknya memerankan suatu yang relevan dan teoritis. Atau dalam pengertian ilmiah, penemuan itu harus mendorong pengembangan pandangan yang berkaitan atas dasar dokumen yang ada. *Keempat*, kajian isi meneliti dan menarik kesimpulan berdasarkan isi suatu dokumen yang termanifestasikan. Yang terakhir *kelima*, kajian isi menekan analisis secara kualitatif.

Berdasarkan uraian teori analisis data di atas, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data dengan cara mendengarkan secara berulang-ulang Lagu Melayu Sekadau Album Rentak Kapuas.
2. Menyalin kedalam kartu pengumpulan data dengan cara mencatat semua data yang berbentuk kutipan-kutipan kalimat untuk mengumpulkan semua aspek-aspek penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam Album Rentak Kapuas.
3. Mengklasifikasikan data setelah data yang diperoleh kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian yang mengacu pada rangkaian peristiwa, yang berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa yang terkandung dalam Album Rentak Kapuas kemudian untuk di sajikan menganalisis data-data yang telah di catat dalam kartu pengumpulan data sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian.
4. Menguji keabsahan data yaitu dengan triangulasi, yaitu dengan meminta bantuan pada penelitian lain dan kemudian mengkaji keabsahan data dengan melakukan ketekunan pengamat dengan cara mencari sebanyak-banyaknya referensi yang berkaitan dengan analisis dalam penelitian ini.
5. Kemudian menyimpulkan hasil analisis data yang telah diklasifikasikan terfokus pada penggunaan gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu melayu Sekadau Album Rentak Kapuas, kemudian diperoleh pengolahan data yang berupa deskripsi yang telah disimpulkan menurut pemikiran dan sudut pandang yang telah ditentukan.